

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik yang baik, seorang guru harus berupaya keras dengan mengelolah atau memanajemen proses pembelajaran dengan menggunakan semua instrumen agar dicapai dengan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, yang berkaitan dengan kreativitas guru penddikan agama islam dalam hal meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik, karena itu, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik terkhusus di SMP Negeri 3 Pacet, pendidik menerapkan beberapa langkah-langkah dalam kreativitas seperti yang dijelaskan sebelumnya. selain itu, dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru menggunakan beberapa peralatan atau media pembelajaran seperti proyektor, leptop, komputer dan benda-benda lainnya yang membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran. Selain itu, pematari atau seorang guru juga menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik, salah satu contoh seperti menggunakan pendekatan antara materi pembelajaran dengan berbagai aktivitas atau hal-hal yang sering ditemui di lingkungan keluarga, masyarakat. Selanjutnya, untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik yang yang baik, lembag

sekolah dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam membuat kegiatan Cerdas Cermat PAI dengan tujuan untuk mengasah pengetahuan peserta didik. Selain itu, ada juga kegiatan lain seperti baca Qur'an, latihan al-banjari (hadroh) dan Sholat Dhuha yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengasah prestasi non akademik.

2. Faktor pendukung kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi akademik diantaranya, dengan mendesain pembelajaran yang baik, peserta lebih rileks dan nyaman saat proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan mengelolah kelas dengan baik, membuat hal-hal yang membuat peserta didik merasa tenang seperti saling memijat bahu teman, membuat permainan dan beberapa trik lain yang digunakan oleh guru yang membuat peserta didik lebih fokus untuk belajar. Selain itu guru menerapkan metode yang baik, media yang sesuai dengan kebutuhan baik dari peserta didik maupun kesesuaian dengan materi, dan memberikan contoh yang dekat dengan kondisi peserta didik sehingga penyampaian materi itu mudah dipahami dengan baik dan terakhir, dalam melakukan evaluasi, guru menggunakan beberapa cara sehingga ada dorongan dari peserta didik untuk belajar lebih giat karena seperti apa evaluasi yang diterapkan, itu diluar pengetahuan peserta didik. Dan faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi non akademik adalah dengan adanya kegiatan cerdas cermat PAI di sekolah, ada semangat dan motivasi yang dimiliki peserta didik untuk tampil sebagai pemenang. Dengan di dorong oleh nilai gratis bagi yang mendapatkan juara satu, dua dan tiga,

sehingga peserta didik begitu antusias. Selain itu, ada juga kegiatan Sholat Dhuha yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu. Kegiatan ini juga selain meningkatkan pemahaman agama, Sholat Dhuha juga dilakukan dengan salah satu tujuan mengajarkan kepada peserta didik tentang komitmen dalam menjaga dalam ruang lingkup apapun. Hal yang sama juga terjadi pada Kegiatan baca Qur'an dan al-Banjari (Hadroh). Artinya, dengan adanya kegiatan seperti ini, peserta didik memiliki motivasi untuk belajar dan mengasah kemampuan berdasarkan kegiatan yang diminati.

B. Implikasi

Dalam pembelajaran, kreativitas merupakan satu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa responden dalam hal ini dengan peserta didik, di temukan bahwa bentuk-bentuk dari kreativitas itu benar-benar diterapkan di dalam ruang kelas pada saat proses pembelajaran bahkan diterapkan di semua ruang kelas, terkhusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor pendukung dari kreativitas itu adalah adanya Langkah-langkah dari kreativitas guru yang membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dengan gaya belajar yang sesuai keinginan peserta didik, bahasa yang mudah dipahami, di sertakan juga oleh media serta metode pembelajaran yang sesuai kebutuhan dengan mengelolah ruang kelas yang mendukung. Faktor penghambatnya ialah, jika dilihat lebih jauh, terdapat dua faktor yang berpengaruh ialah faktor internal yang meliputi motivasi, minat, kemampuan dan dorongan. Sementara faktor luarnya adalah dari lingkungan

sekolah, teman sebaya, kurangnya motivasi serta dorongan yang dialami dalam diri peserta didik.

C. Saran

Melihat kesimpulan dari kreativitas guru dalam meningkatkan kreativitas akademik dan non akademik peserta didik terkhusus di SMP Negeri 3 pacet, serta beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, maka dengan itu, terdapat beberapa poin saran dari peneliti yang berkaitan dengan masalah kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi akademik dan akademik diantaranya:

1. Untuk meningkatkan kualitas belajar guru, perlu adanya pengadaan kegiatan supervisi di sekolah agar selain melatih guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di kelas, juga mencari faktor atau kendala-kendala yang menghalangi keseriusan peserta didik dalam menerima pelajaran di dalam ruang kelas.
2. Perlu adanya pengadaan alat teknologi, dalam hal ini media pembelajaran agar saat proses pelaksanaan pembelajaran, guru tidak lagi merasa bahwa materi yang di transformasikan ke peserta didik tidak secara maksimal karena tidak menggunakan media teknologi sebagai perantara seperti proyektor dan media teknologi lainnya. Selain itu di bentuk juga organisasi ekstra sekolah seperti Palang Merah, Pecinta Alam dan organisasi ekstra lainnya agar peserta didik juga belajar untuk bagaimana bekerja sama antara sesama organisasi ekstra di sekolah.